



## HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN KECEMASAN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS

### *The Relationship Between Confidence and Anxiety on English Speaking Skills*

Pramesti Nurita Putri<sup>1</sup>, Retno Purwani<sup>2</sup>, Lastr Mei Winarni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIKes Yatsi Tangerang

<sup>1</sup>Email : pramestinuritaputri06@gmail.com

#### **Abstract**

*Based on preliminary study conducted at the Faculty of Health Sciences Muhammadiyah University of Tangerang, out of 10 people interviewed, 60% had low anxiety, 80% less confidence, and 70% less English speaking style. Research objectives : To find out whether there is a link between confidence and anxiety to the ability to English speaking style in students of the Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Tangerang. Research methods : The type of research used is descriptive type of quantitative research. Sampling techniques using Total Sampling techniques with a total of 102 students / I at the Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Tangerang, data collection using questionnaires. Data analysis using frequency distribution or Univariate, Bivariate and Cross Sectional approaches. Results of the study : Based on the results of the Chi-Square test that  $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ , it is stated that  $H_a$  is accepted, meaning there is a relationship between confidence and anxiety about the ability to English speaking style in students of the Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah University of Tangerang. Conclusions and suggestions : There is a link between confidence and anxiety about english speaking style in students of the Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Tangerang. It is recommended for students to be able to make efforts to improve the quality of English by practicing english vocabulary a lot.*

**Keywords:** *Between Confidenc, Anxiety, Speaking Style*

#### **Abstrak**

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang, menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 10 orang mahasiswa didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa (50%) memiliki kepercayaan diri yang kurang, (20%) memiliki kecemasan yang kurang dengan bahasa inggris, dan 3 orang (30%) memiliki kemampuan berbicara bahasa inggris yang cukup baik dengan rata-rata nilai 60. Tujuan penelitian : Untuk mengetahui adakah hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan terhadap kemampuan berbicara bahasa inggris pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Metode penelitian : Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Total Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 102 mahasiswa/I di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi atau Univariat, Bivariat dan pendekatan Cross Sectional. Hasil penelitian : Berdasarkan hasil uji Chi-Square bahwa  $p\text{-value} = 0.000 < 0,05$ , maka dinyatakan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan

terhadap kemampuan berbicara bahasa inggris pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Kesimpulan dan saran : Ada hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan terhadap kemampuan berbicara bahasa inggris pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Disarankan bagi mahasiswa untuk dapat melakukan upaya peningkatan mutu kualitas berbahasa inggris dengan banyak berlatih kosakata bahasa inggris.

**Kata kunci** : Kepercayaan Diri, Kecemasan, Kemampuan Berbicara

## PENDAHULUAN

Di Indonesia bahasa inggris merupakan bahasa asing. Tetapi dibidang tertentu ada yang menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar sehari-hari. Masih banyak mahasiswa yang tidak menggunakan bahasa inggris dalam kesehariannya. Dan didalam bahasa inggris terdapat empat skill yaitu, *reading, speaking, listening, writing*. Dan dari keempat skill tersebut saling berkaitan satu sama lain dan diperlukan untuk mendapatkan hasil yang baik. misalnya skill *speaking* ada kaitannya dengan skill *listening*, karena untuk dapat berbicara memerlukan kompetensi *listening* (Syafitri et al., 2019).

Dalam *English Proficiency Index* (EPI) dari 2,3 juta populasi orang di dunia. sebagai perbandingan, skor Singapura adalah 66,82. Sementara skor Filipina dan Malaysia masing-masing 60,14 dan 58,56. Pada tahun 2018 Indonesia menduduki peringkat ke-51 dari 88 negara di dunia, dengan penurunan skor menjadi 51,58 dari 52,14 pada tahun 2017. Skor tersebut menempatkan Indonesia pada posisi ke-13 dari 21 negara di Asia dan berada di bawah nilai rata-rata kecakapan berbahasa Inggris kawasan Asia (53,94) (Alamsyah, 2018).

Bahasa asing salah satunya bahasa inggris yang sudah menjadi bagaian dari sistem pembelajaran dari bangku sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Namun, mahasiswa Indonesia untuk penerapan ilmu tersebut dalam berkomunikasi serta dalam pemahaman dalam membaca masih rendah. Menurut Liando dkk (dalam Lufiana Harnany Utami & Linda Nurjati, 2017) masyarakat indonesia menganggap bahasa inggris merupakan bahasa asing maka dari itu bahasa inggris tidak digunakan secara aktif dan meluas dalam berkomunikasi dilingkungan (Utami & Nurjati, 2017).

Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang ada dalam pikiran kita, ini adalah psikologi kita. Pada hakikatnya kepercayaan diri dapat diciptakan oleh diri kita sendiri. Namun tergantung dari peribadinya masing-masing. Maka dari itu, beberapa orang tidak menciptakan kepercayaan diri. Adapun kepercayaan diri tersebut tidak muncul dikarenakan banyak faktor. Seseorang yang gagal dalam memunculkan kepercayaan dirinya akan berespon malu dan takut yang berakibat buruk dalam hal berkomunikasi apalagi dalam situasi dan keadaan dikhlayak ramai. Berakibat seseorang tersebut tidak dapat berkomunikasi dengan efektif (Syafitri et al., 2019). Kecemasan dalam pembelajara bahasa Inggris masih dirasakan sampai di tingkat pendidikan tinggi terutama dalam menghadapi keterampilan membaca dalam bahasa Inggris. Kecemasan merupakan salah satu pembawaan normal yang dimilkinoleh semua manusia. Orang yang memiliki rasa kecemasan tidak akan pernah bisa dihilangkan. Namun, tingkat kecemasannya yang bisa diminimalkan (Kusuma I.P.I, 2020). terutama keterampilan berkomunikasi dalam bahasa inggris di tempat kerja terutama level international. Belajar dengan adanya mata pelajaran bahasa inggris sudah mulai dari kita masuk Sekolah Dasar sampai memasuki perguruan tinggi, namun hasilnya hanya

sebagian mahasiswa yang terampil dalam berkomunikasi, adanya kemungkinan tidak menarik dalam bahasa Inggris, dan kurangnya belajar dengan sendirinya (Sutiyono, 2015).

Seorang individu dapat dikatakan tidak memiliki kepercayaan diri jika individu tersebut tidak berani untuk berbicara atau tampil di depan umum, dan malu mengungkapkan ide-idenya dalam diskusi atau rapat (Fakhiroh & Hidayatullah, 2018).

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara, pembicara harus menguasai kosakata dan frasa, pengucapan yang tepat, harus memiliki kepercayaan diri dalam berbicara (*Confidence Speaking*). Berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang tujuannya untuk berkomunikasi. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang mekanistik, maka semakin banyak berlatih semakin menguasai dan terampil seseorang dalam berbicara (Susanti, 2020).

## METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional* yang digunakan untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dan kecemasan terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris pada mahasiswa keperawatan, penelitian ini dilaksanakan di fakultas ilmu kesehatan universitas Muhammadiyah Tangerang pada bulan Januari-Juli 2021 pada 137 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling* dengan rumus Slovin dan diperoleh sebanyak 102 responden.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dengan mengisi kuesioner berkaitan dengan hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris. Sebelum peneliti menyebarkan kuesioner penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang akan disebar sudah valid dan reliabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang**

Jenis Kelamin	Frekuensi	
	N	%
Perempuan	21	20,6
Laki-Laki	81	79,4
<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa dari 102 responden mayoritas responden di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang sebagian besar adalah laki-laki yaitu sebanyak 81 orang (79,4) dan perempuan 21 orang (20,6).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Bahasa Inggris pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang**

Kepercayaan Diri	Frekuensi	
	N	%

Kurang	19	18,6
Baik	83	81,4
<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa dari 102 responden di fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah tangerang sebagian besar dengan kepercayaan diri baik adalah 83 orang (81,4%), sedangkan kepercayaan diri kurang sebanyak 19 orang (18,6%).

**Tabel 3 Distribusi frekuensi kecemasan bahasa inggris**

Kecemasan	Frekuensi	
	n	%
rendah	54	52,9
tinggi	48	47,1
<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 102 responden, sebagian besar dengan kecemasan tinggi yaitu 48 orang (47,1%) dan mahasiswa dengan kecemasan rendah (tidak merasa cemas) adalah 54 orang (52,9%).

**Tabel 4 Distribusi frekuensi keterampilan berbicara bahasa inggris pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang**

Keterampilan Berbicara	Frekuensi	
	n	%
Kurang	42	41,2
Baik	60	58,8
<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.4 di atas diketahui bahwa dari 102 orang di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang, diketahui sebagian besar dengan keterampilan berbicara yang baik yaitu sebanyak 60 orang (58,8%), sedangkan keterampilan berbicara yang kurang sebanyak 42(41,2%).

**Tabel 5 Distribusi Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang**

Kepercayaan Diri	Keterampilan bicara				Jumlah		P Value	OR (95% CI)
	Baik		Kurang					
	n	%	n	%	n	%		
Tinggi	57	5,9	26	25,5	83	81,4	0,000	11,692 (3,131-43,659)
Rendah	3	2,9	16	15,7	19	18,6		
Total	60	58,8	42	41,2	102	100		

Berdasarkan tabel di atas Didapatkan hasil pada kepercayaan diri rendah, dari 19 orang sebagian besar dengan keterampilan berbicara kurang, yaitu sebanyak 16 orang (15,7%). Sedangkan pada kepercayaan diri tinggi, dari 83 orang sebagian besar dengan keterampilan berbicara baik, yaitu sebanyak 57 (55,9%).

Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh  $p\text{-value} = 0,000$  artinya  $\rho < \alpha (0,05)$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan berbicara bahasa inggris pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Dari hasil analisis juga didapatkan  $OR=11,692$ , artinya pada kepercayaan diri yang baik akan memiliki peluang 11,692 kali keterampilan berbicara bahasa inggris yang baik bila dibandingkan dengan kepercayaan diri yang kurang.

**Tabel 6 Distribusi Hubungan Antara Kecemasan dengan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang**

Kecemasan	Keterampilan bicara				Jumlah		P Value	OR (95% CI)
	Baik		Kurang		N	%		
	N	%	n	%				
Tinggi	18	17,6	36	35,3	54	52,9	0,000	14,000 (5,020-39,042)
Rendah	42	41,2	6	5,9	48	47,1		
Total	60	58,8	42	41,2	102	100		

orang sebagian besar dengan keterampilan berbicara kurang, yaitu sebanyak 36 Berdasarkan tabel di atas diketahui pada kecemasan yang rendah, dari 54 orang (35,3%). Sedangkan pada kecemasan tinggi, dari 48 orang sebagian besar dengan keterampilan berbicara baik, yaitu sebanyak 42 orang (41,2%).

Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh  $p\text{-value} = 0,000$  artinya  $\rho < \alpha (0,05)$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kecemasan dengan keterampilan berbicara bahasa inggris pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Dari hasil analisis juga didapatkan  $OR=14,000$ , artinya pada kecemasan yang tinggi akan memiliki peluang 14,000 kali keterampilan berbicara bahasa inggris yang baik bila dibandingkan dengan kecemasan yang rendah.

## PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

#### Gambaran Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang pada 102 responden menunjukkan bahwa sebagian besar dengan kepercayaan diri yang baik yaitu sebanyak 83 orang (81,4%), sedangkan kepercayaan diri yang kurang sebanyak 19 (18,6%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Asrullah Syam & Amri (2017) diketahui sebagian besar 39 orang (75%) berada dalam kategori cukup,

dan 8 orang (15,38%) berada dalam kategori kurang (Asrullah Syam, 2017).

Menurut teori, kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan keterampilan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab (Asrullah Syam, 2017).

### **Gambaran Kecemasan pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang pada 102 responden menunjukkan bahwa sebagian besar dengan kecemasan yang tinggi yaitu sebanyak 48 orang (47,1%), sedangkan kecemasan yang rendah sebanyak 54 (52,9%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hidayati, 2014) Rincian kategorinya didapatkan tidak ada subjek berkategori sangat rendah dan sangat tinggi, hanya 7 subjek (10,76%) yang berkategori rendah dan 8 subjek (12,3%) yang berkategori tinggi, sedangkan subjek berjumlah 50 (76,92%) berkategori sedang.

Kecemasan berbahasa asing merupakan perasaan tegang, takut dan gelisah ketika menghadapi proses pembelajaran bahasa asing (Hidayati, 2014).

### **Gambaran Keterampilan Berbicara pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang pada 102 responden menunjukkan bahwa sebagian besar dengan keterampilan berbicara yang baik yaitu sebanyak 60 orang (41,2%), sedangkan keterampilan berbicara yang kurang sebanyak 42 (41,2%).

### **Analisa Bivariat**

### **Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang**

Hasil analisa hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan berbicara pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang diperoleh hasil pada kepercayaan diri rendah, dari 19 orang sebagian besar dengan keterampilan berbicara kurang, yaitu sebanyak 16 orang (15,7%). Sedangkan pada kepercayaan diri tinggi, dari 83 orang sebagian besar dengan keterampilan berbicara baik, yaitu sebanyak 57 (55,9%).

Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh  $p\text{-value} = 0,000$  artinya  $p < \alpha (0,05)$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan berbicara bahasa inggris pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Dari hasil analisis juga didapatkan  $OR=11,692$ , artinya pada kepercayaan diri yang baik akan memiliki peluang 11,692 kali keterampilan berbicara bahasa inggris yang baik bila dibandingkan dengan kepercayaan diri yang kurang.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Syafitri et al., 2019), Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel X dan Y, terlihat nilai korelasi antara kedua variabel adalah  $0,98 > 0,297$  artinya rhitung lebih besar dari rtabel. Peneliti menganalisis bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris mereka.

### **Hubungan Antara Kecemasan dengan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas**

**Muhammadiyah Tangerang**

Hasil analisa hubungan antara kecemasan dengan keterampilan berbicara pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang diketahui pada kecemasan yang rendah, dari 54 orang sebagian besar dengan keterampilan berbicara kurang, yaitu sebanyak 36 orang (35,3%). Sedangkan pada kecemasan tinggi, dari 48 orang sebagian besar dengan keterampilan berbicara baik, yaitu sebanyak 42 orang (41,2%). Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh  $p\text{-value} = 0,000$  artinya  $\rho < \alpha (0,05)$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kecemasan dengan keterampilan berbicara bahasa inggris pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Dari hasil analisis juga didapatkan  $OR=14,000$ , artinya pada kecemasan yang tinggi akan memiliki peluang 14,000 kali keterampilan berbicara bahasa inggris yang baik bila dibandingkan dengan kecemasan yang rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Julianti et al., 2019) adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan siswa dan keterampilan berbicara mereka. Korelasi antara kedua variabel dikategorikan cukup kuat dengan koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,570.

**KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui sebagian besar dengan kepercayaan diri yang baik sebanyak 83 orang (81,4%), dan yang Kepercayaan Diri kurang sebanyak 19 orang (18,6%).
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui sebagian besar dengan kecemasan yang tinggi yaitu sebanyak 48 orang (47,1%), sedangkan kecemasan yang rendah sebanyak 54 (52,9%)
3. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui sebagian besar dengan keterampilan berbicara yang menguasai bahasa inggris yang baik sebanyak 60 orang (41,2%), sedangkan keterampilan berbicara yang kurang sebanyak 42 (41,2%).
4. Ada hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan berbicara bahasa inggris pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang, terbukti dari hasil uji statistik dimana P Value 0,000 dengan nilai OR 11,692.
5. Ada hubungan antara kecemasan dengan keterampilan berbicara bahasa inggris pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang, terbukti dari hasil uji statistik dimana P Value 0,000 dengan nilai OR 14,000.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, I. E. (2018). *Kemampuan Bahasa Inggris Warga Indonesia Di Bawah Rata-rata*. <https://republika.co.id/berita/pjq0na349/kemampuan-bahasa-inggris-warga-indonesia-di-bawah-ratarata>
- Asrullah Syam, A. A. (2017). *PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI (SELF CONFIDENCE) BERBASIS KADERISASI IMM TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA (STUDI KASUS DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jb.v5i1.3448>



- Fakhiroh, A., & Hidayatullah, S. (2018). Pengaruh Percaya Diri Terhadap Ketrampilan Berbicara. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v7i1.3065>
- Hidayati, I. A. (2014). *Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecemasan Berbahasa Asing*. 634. <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>
- Julianti, M., Harunasari, S. Y., & Nasution, D. (2019). Hubungan antara Kecemasan Siswa dan Kemampuan Berbicara. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara.*, 1–5.
- Kusuma I.P.I. (2020). *Mengajar Bahasa Inggris dengan Teknologi Teori Dasar dan Ide Pengajaran* (1st ed.). [www.shutterstock.com](http://www.shutterstock.com)
- Susanti, E. (2020). *KETERAMPILAN BERBICARA* (Monalisa (ed.); 1st ed.).
- Syafitri, A., Yundayani, A., & Kusumajati, W. K. (2019). Hubungan antara Kepercayaan Diri Siswa terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1–8.
- Utami, L. H., & Nurjati, L. N. (2017). Hubungan Self-Efficacy , Belief Dan Motivasi. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 219–238.

